

ABSTRAK

Nama : Kyra Narumi Najwa Shaffdika
Program Studi : Kedokteran
Judul : Hubungan Karakteristik Demografis (Usia dan Jenis Kelamin) dan Kualitas Tidur dengan Risiko Terjadinya GERD pada Masyarakat Perkotaan RT 001/RW 016 dan RT 006/RW 006 Kelurahan Cililitan, Jakarta Timur dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Latar Belakang: *Gastro-esophageal reflux disease* (GERD) merupakan gangguan pencernaan yang ditandai oleh aliran balik asam lambung ke esofagus yang menimbulkan gejala seperti *heartburn* dan regurgitasi asam. Prevalensi GERD dilaporkan mengalami peningkatan, termasuk di Indonesia dengan angka kejadian pada populasi perkotaan mencapai 9,35%. Risiko terjadinya GERD dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk karakteristik demografis seperti usia dan jenis kelamin. Kualitas tidur yang buruk, yang banyak ditemukan pada masyarakat perkotaan juga diduga berkontribusi terhadap kejadian GERD.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* menggunakan data primer. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang berisikan karakteristik demografis responden, kuesioner kualitas tidur, dan kuesioner penilaian GERD. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Chi square* untuk menilai hubungan antarvariabel.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap risiko terjadinya GERD adalah kualitas tidur ($p = 0,004$), sedangkan usia ($p = 0,451$) dan jenis kelamin ($p = 0,627$) tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. Kualitas tidur yang buruk dapat meningkatkan sensitivitas esofagus terhadap asam lambung sehingga meningkatkan risiko terjadinya GERD.

Simpulan: Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas tidur dengan risiko terjadinya GERD pada Masyarakat Perkotaan RT 001/RW 016 dan RT 006/RW 006 Kelurahan Cililitan, Jakarta Timur, sementara usia dan jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan. Dalam pandangan Islam, menjaga kesehatan merupakan kewajiban setiap individu tanpa memandang usia maupun jenis kelamin, yang dapat diwujudkan melalui penerapan pola makan dan tidur yang teratur sebagai upaya preventif untuk menurunkan kejadian GERD.

Kata Kunci: *Gastro-esophageal reflux disease*, kualitas tidur, karakteristik demografis, usia, jenis kelamin, masyarakat perkotaan.

ABSTRACT

Name : Kyra Narumi Najwa Shaffdika
Study Program : Medicine
Title : *The Relationship Between Demographic Characteristics (Age and Gender) and Sleep Quality with the Risk of GERD in Urban Communities of RT 001/RW 016 and RT 006/RW 006, Cililitan Subdistrict, East Jakarta, and Its Review According to Islamic Perspectives*

Background: *Gastro-esophageal reflux disease (GERD) is a digestive disorder characterized by the backflow of stomach acid into the esophagus, causing symptoms such as heartburn and acid regurgitation. The prevalence of GERD has been reported to be increasing, including in Indonesia, where the incidence rate in urban populations reaches 9,35%. The risk of developing GERD is influenced by various factors, including demographic characteristics, such as age and gender. Poor sleep quality, which is commonly found in urban communities, is also thought to contribute to the incidence of GERD.*

Method: *This study employed a quantitative cross-sectional design using primary data. Data were collected through questionnaires assessing respondents' demographic characteristics, sleep quality, and GERD. Data analysis was conducted using the chi-square test to determine the relationships between variables.*

Results: *Sleep quality was the only variable significantly associated with the risk of GERD ($p = 0,004$), while age ($p = 0,451$) and gender ($p = 0,627$) showed no significant association. Poor sleep quality may increase esophageal sensitivity to gastric acid, thereby increasing the risk of GERD.*

Conclusion: *This study shows a significant relationship between sleep quality and the risk of GERD in the urban communities of RT 001/RW 016 and RT 006/RW 006, Cililitan Subdistrict, East Jakarta, while age and gender do not have a significant association. From an Islamic perspective, maintaining health is the responsibility of every individual, regardless of age or gender, which can be achieved through the implementation of regular eating and sleeping patterns as a preventive measure to reduce the incidence of GERD.*

Keywords: *Gastro-esophageal reflux disease, sleep quality, demographic characteristics, age, gender, urban community.*